

# Pendampingan Penerapan Protokol Kesehatan Di Desa Wisata Kayak Bogowonto, Purworejo, Jawa Tengah

**Dian Yosi Arinawati<sup>1\*</sup>, Nyka Dwi Febria<sup>2</sup>**

1. 1\* Departemen Biologi Mulut, Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Kasihan,

2 Departemen Pendidikan Kedokteran, Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul

Alamat korespondensi: Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183. Telp. 087832906654

Email: dianyosi@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.44.778

## Abstrak

*Pandemi Covid-19 mengubah tatanan kehidupan masyarakat. Untuk mencegah penyebaran virus, masyarakat diimbau untuk tinggal di rumah. Perubahan tersebut pada akhirnya berdampak pada berbagai sektor kehidupan termasuk sektor ekonomi. Bidang pariwisata dan dunia usaha sepi dan banyak yang mengalami kerugian bahkan gulung tikar. Perekonomian Desa Jogoboyo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo juga berdampak akibat pandemi ini. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kunjungan masyarakat untuk berwisata di Desa Wisata Kayak Bogowonto. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi protokol kesehatan di masa pandemi yang berkaitan dengan kegiatan wisata. Metode pelaksanaan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui edukasi kesehatan (penyuluhan) dan pelatihan protokol kesehatan seperti penerapan 3M dan cara mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO sehingga target/luaran yang diharapkan yaitu 1) Pengelola tetap sehat dan produktif dalam menjalankan usahanya, 2) Pengelola akan lebih berhati-hati dalam melayani pengunjung sehingga mencegah penularan Covid-19 di antara pengunjung maupun pengelola, 3) Pengunjung akan merasa aman dan nyaman dalam berwisata di masa pandemi ini sehingga angka kunjungan diharapkan akan meningkat.*

*Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia. Abstrak disusun dalam satu paragraf dengan jumlah kata tidak lebih dari 200 kata. Isi mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil, implikasi, dan simpulan*

**Kata Kunci:** Bogowonto Kayak, Pandemi Covid-19, Protokol kesehatan

## Pendahuluan

Pandemi Covid-19 merupakan permasalahan global yang harus dihadapi oleh semua negara, termasuk Indonesia. Wabah penyakit ini dilaporkan pertama kali di Wuhan, China pada Desember 2019. Penularan yang mudah mengakibatkan penyakit ini menyebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia. Wabah penyakit Covid-19 dilaporkan masuk di Indonesia pada bulan Maret 2020, sehingga Presiden Joko Widodo mengimbau adanya perubahan perilaku yang disebut *New Normal* atau adaptasi kebiasaan baru. Adaptasi ini bertujuan agar masyarakat tetap bisa menjalankan aktivitas seperti biasa secara produktif dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (Nareza, 2021).

Dampak wabah Covid-19 sangat dirasakan oleh masyarakat, tidak hanya di bidang kesehatan tetapi juga bidang ekonomi, termasuk di dalamnya sektor wisata. Bidang pariwisata dan dunia usaha sepi dan banyak yang mengalami kerugian bahkan gulung tikar (Bramasta, 2020). Selain karena kebijakan pemerintah melalui penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), masing-masing individu juga memiliki kekhawatiran yang besar untuk melakukan perjalanan dan menikmati wisata. Masyarakat khawatir akan penularan Covid-19 yang sangat melonjak tajam akhir-akhir ini.

Seperti halnya daerah lain, perekonomian Desa Jogoboyo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo juga berdampak akibat pandemi ini. Desa ini merupakan desa yang

berbatasan langsung dengan Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu dipisahkan oleh sebuah sungai bernama Sungai Bogowonto dan langsung bermuara ke Samudra Indonesia. Desa ini memiliki potensi yang besar, berlokasi dekat dengan bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) sehingga mendapat julukan “teras” dari Kabupaten Purworejo. Melihat potensinya yang besar, pada tanggal 15 November 2020 Bumdes Desa Jogoboyo meluncurkan wisata baru Desa Jogoboyo yang bernama Bogowonto Kayak. Wisata ini menawarkan jasa mengelilingi aliran sungai Bogowonto menggunakan kayak. Harga tiket yang dijual relatif murah yaitu dua puluh lima ribu rupiah untuk bisa mengelilingi aliran sungai Bogowonto dengan durasi 30 menit. Kegiatan ini sangat didukung oleh aparat desa setempat. Pariwisata ini diharapkan dapat meningkatkan sektor ekonomi di Desa Jogoboyo (news, 2020).

Kondisi pandemi Covid-19 tentunya berdampak pada wisata kayak Bogowonto ini. Pengelola wisata memiliki tantangan agar masyarakat percaya untuk berkunjung dan menikmati wisata kayak di Desa Jogoboyo ini. Langkah konkret yang dapat dilakukan oleh pengelola yaitu penerapan protokol kesehatan yang ketat dalam pelaksanaan teknis wisata kayak. Dibutuhkan sumber daya manusia yang berlatar belakang kesehatan untuk mendukung pelaksanaan teknis tersebut. Penerapan protokol kesehatan bisa dilakukan dengan memberikan layanan cuci tangan/ penggunaan pensanitasi tangan (*hand sanitizer*), pengecekan suhu badan sebelum pelaksanaan kayak serta mewajibkan semua pengunjung dan pengelola untuk memakai masker. Namun penerapan protokol kesehatan ini juga menjadi masalah tersendiri bagi pengelola. Tidak semua anggota pengelola sudah memahami secara benar bagaimana teknis pelaksanaan protokol kesehatan ini, sehingga perlu dilakukan adanya sosialisasi dan pendampingan penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 ini oleh tenaga kesehatan. Sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan penerapan protokol kesehatan di Desa Wisata Kayak Bogowonto.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu persiapan, edukasi, pendampingan, dan evaluasi. Tahap persiapan dimulai dengan survei lokasi pengabdian. Pada tahap ini dilakukan *forum group discussion* dengan pengelola wisata. Analisis situasi dilakukan untuk dapat melihat permasalahan yang dihadapi oleh pengelola sehingga dapat dirumuskan solusi dari permasalahan tersebut. Penyusunan jadwal kegiatan dilakukan bersama pengelola dan dijelaskan pula tahap-tahap pelaksanaan pendampingan yang akan dilakukan. Selanjutnya memasuki tahap edukasi, pada tahap ini dilakukan penyuluhan kesehatan terkait pengetahuan dasar Covid-19, cara penularan dan pencegahannya, serta perilaku pola hidup sehat di masa pandemi. Sebelum dilakukan edukasi, pengelola diberikan *pretest* (tes awal) untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal sebelum diberikan materi, sehingga bisa dilakukan evaluasi pada akhir kegiatan dengan pemberian *post-test* (tes akhir). Tahap selanjutnya yaitu pendampingan yakni pada tahap ini tim pengabdian memberikan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar sesuai dengan standar WHO, memberikan contoh konkret “*Do and don’t*” dalam menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19, cara memakai masker yang benar, pemasangan *face shield*, dan penggunaan *hand sanitizer* secara benar. Tahap terakhir yaitu evaluasi. Pada tahap ini dilakukan *post-test*, yaitu berupa pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh partisipan dengan tujuan untuk mengevaluasi kegiatan

pendampingan yang telah dilakukan. Tahap pelaksanaan pengabdian ini terangkun dalam gambar 1.



Gambar 1. Metode pelaksanaan pengabdian

## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian pendampingan penerapan protokol kesehatan wisata telah selesai dilaksanakan di Desa Jogoboyo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Dokumentasi pengabdian tersaji dalam gambar 2. Subjek kegiatan pendampingan ini diikuti oleh pengelola kayak Bogowonto yang berjumlah 4 orang. Karakteristik subjek pengabdian tersaji dalam tabel 1.



Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan pengabdian di Desa Wisata Kayak Bogowonto, Purworejo

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

Responden	Jenis kelamin	Usia (tahun)
1	P	23
2	P	18
3	P	24
4	L	30

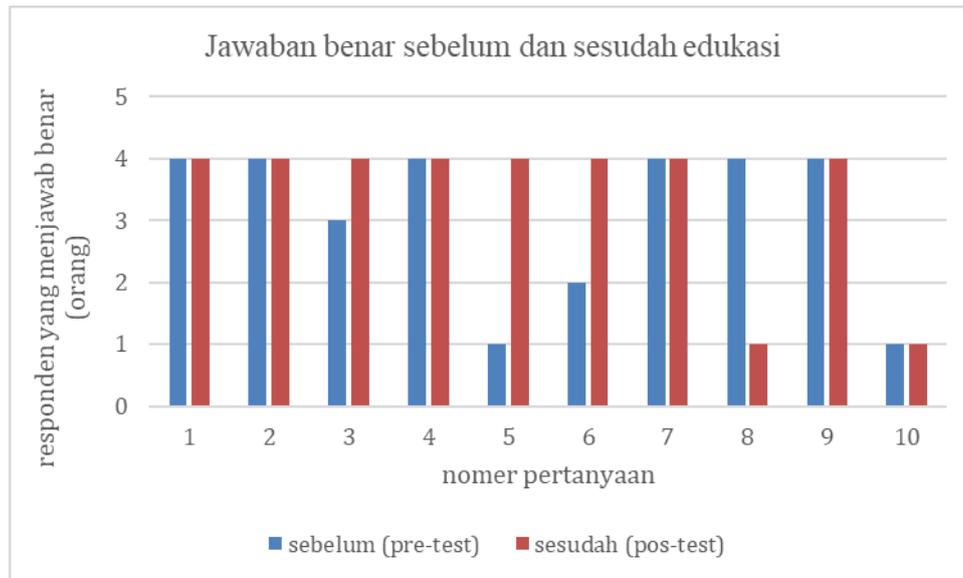
Keterangan: P (Perempuan); L (Laki-laki)

Karakteristik responden diperlukan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dari responden kaitannya dengan pengetahuan dasar mengenai Covid-19 dan penerimaan pemberian materi. Berdasarkan karakteristik responden dari tabel 1, terlihat bahwa responden perempuan berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar persentase 75%, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang (25%).

Angka penderita Covid-19 meningkat tajam belakangan ini. Menurut laporan WHO, data Regional Indonesia dalam rentang waktu Januari sampai Agustus 2021 menunjukkan terdapat 3.607.863 kasus terkonfirmasi Covid-19 dengan total kematian 104.010 orang (Geneva, 2020). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat Covid-19 di Indonesia meningkat tajam. Untuk tetap melaksanakan produktivitas kerja namun tetap aman, setiap kegiatan yang dilakukan harus tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hal tersebut yang harus diperhatikan oleh pengelola Desa Wisata Kayak Bogowonto, sehingga langkah awal dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan edukasi kesehatan terkait pengetahuan dasar mengenai Covid-19. Namun sebelum dilakukan edukasi, pengelola diberikan *pretest* yang tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal pengelola mengenai Covid-19. Pertanyaan *pretest* dan *post-test* adalah sama, dengan jumlah 10 pertanyaan. Daftar pertanyaan tersaji dalam tabel 2. Metode edukasi yang dipakai dalam pengabdian ini adalah ceramah. Metode ceramah adalah penyampaian materi yang disampaikan secara langsung secara lisan atau komunikasi verbal menggunakan bahasa (Wirabumi, 2020). Edukasi yang diberikan memiliki tujuan, diantaranya 1) pengelola tetap sehat dan produktif dalam menjalankan usahanya, 2) pengelola akan lebih berhati-hati dalam melayani pengunjung sehingga mencegah penularan Covid-19 di antara pengunjung maupun pengelola, 3) pengunjung akan merasa aman dan nyaman dalam berwisata di masa pandemi ini sehingga angka kunjungan diharapkan akan meningkat. Hasil jawaban benar *pretest* dan *post-test* sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan tersaji dalam gambar 3.

Tabel 2. Daftar pertanyaan *pretest* atau *post-test*

No	Pertanyaan
1.	Covid-19 disebabkan oleh virus
2.	Cuci tangan memakai sabun agar virus mati
3.	Lansia rentan tertular Covid-19
4.	Prinsip 3M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak) mencegah penularan
5.	Klorin salah satu agen disinfektan
6.	Aerosol saat bersin dapat mencapai 6 meter
7.	Risiko penularan Covid-19 pada orang sehat sebesar 100% bila keduanya tidak memakai masker
8.	Jarak minimal interaksi dengan orang lain minimal 1 meter
9.	Covid-19 mampu menempel dan bertahan pada permukaan benda
10.	penggunaan <i>hand sanitizer</i> minimal 50% alkohol



Gambar 3. Hasil *pretest* dan *post-test* edukasi kesehatan

Gambar 3 menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi menunjukkan beberapa peningkatan jawaban benar. Pertanyaan nomor 1 dan nomer 2 dijawab dengan benar oleh responden, baik sebelum maupun setelah penyuluhan. Pada pertanyaan nomor 3, terdapat peningkatan jawaban benar. Sebelum penyuluhan, hanya 3 orang responden yang menjawab pertanyaan dengan benar, setelah diberikan penyuluhan, 4 orang responden menjawab pertanyaan dengan benar. Pertanyaan nomor 4, baik sebelum dan sesudah penyuluhan, responden menjawab pertanyaan dengan benar. Pertanyaan nomor 5 dan 6, terdapat peningkatan responden yang menjawab pertanyaan secara benar, yaitu peningkatan 3 responden dan 2 responden secara berurutan. Pertanyaan nomor 7 bisa dijawab secara benar, baik sebelum maupun sesudah penyuluhan. Namun, terdapat penurunan jawaban benar pada pertanyaan nomor 8. Hal tersebut kemungkinan materi yang disampaikan oleh pemateri masih belum maksimal, sehingga responden mengalami kebingungan dalam menjawab. Pertanyaan nomor 9 dapat dijawab secara benar oleh responden, sebelum maupun sesudah penyuluhan. Pertanyaan terakhir, nomer 10, menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan jawaban benar, baik sebelum dan sesudah penyuluhan. Data yang diperoleh dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya pengetahuan pengelola mengenai Covid-19 sudah relatif baik, dan setelah diberikan penyuluhan, terdapat peningkatan pengetahuan yang dibuktikan dengan peningkatan jawaban benar dari hasil *pretest* dan *post-test*. Hasil pengabdian ini sejalan dengan pengabdian serupa yaitu terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan (Arinawati, 2021). Dengan pengetahuan yang baik ini, diharapkan pengelola Desa Wisata Kayak Bogowonto mampu bersikap positif dalam upaya pencegahan Covid-19. Sesuai dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Supriyatno menunjukkan bahwa 85% responden menunjukkan sikap positif dalam pencegahan Covid-19 karena responden telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai Covid-19 (Suprayitno, nd). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dalam menghadapi pandemi Covid-19 (Sari, 2021).

## Simpulan

Kegiatan pendampingan penerapan protokol kesehatan di Desa Wisata Kayak Bogowonto ini telah selesai dengan lancar. Pengabdian dilaksanakan dengan metode penyuluhan dilanjutkan dengan demonstrasi penerapan protokol kesehatan pada tata laksana kegiatan pelayanan wisata. Pada dasarnya, pengetahuan pengelola mengenai informasi terkait Covid-19 sudah baik. Pemberian penyuluhan dan pendampingan memberikan hasil terdapat peningkatan pengetahuan mengenai informasi terkait Covid-19. Dengan pengetahuan yang baik ini, diharapkan pengelola Desa Wisata Kayak Bogowonto mampu bersikap positif dalam upaya pencegahan Covid-19 yang akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan pelayanan jasa wisata kayak di Desa Bogowonto, Purworejo.

## Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LP3M UUMY) nomor 546/PEN-LP3M/I/2021 dan pengelola Desa Wisata Kayak Bogowonto, Purworejo yang telah bersedia menjadi mitra dalam pengabdian ini.

## Daftar Pustaka

- Arinawati DY, Febria ND. PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU BALITA KENANGA di BIDANG KESEHATAN GIGI dan MULUT. Pros Seminars Program Pengabdian Masyarakat [Internet]. 2021 Mar 21 [cited 2021 Aug 10]; Available from: <https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/view/306>
- Dandy Bayu Bramasta. Mengenal apa itu new normal di tengah pandemi corona. 2021 Aug 10; Available from: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/20/063100865/mengenal-apa-itu-new-normal-di-tengah-pandemi-corona?page=all>
- Geneva: World Health Organization. WHO Covid-19 Dashboard. [Internet]. 2021 August [cited 2021 Aug 10]. Available from: <https://covid19.who.int/region/searo/country/id>
- Meva Nareza. Ini Panduan Menjalani New Normal Saat Pandemi Corona. 2021 Aug 10; Available from: <https://www.alodokter.com/ini-panduan-menjalani-new-normal-saat-pandemi-corona>
- Pituruh news. Grand opening wisata baru desa jogoboyo. 2021 Aug 10; Available from: <https://www.pituruhnews.com/2020/11/grand-opening-wisata-baru-desa-jogoboyo.html>
- Sari DK, Amelia R, Dharmajaya R, Sari LM, Fitri NK. Positive Correlation Between General Public Knowledge and Attitudes Regarding COVID-19 Outbreak 1 Month After First Cases Reported in Indonesia. J Community Health. 2021 Feb;46(1):182-9.
- Suprayitno E, Rahmawati S, Ragayasa A, Pratama MY. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. :6.
- Wirabumi R. METODE PEMBELAJARAN CERAMAH. 2020;9.